

## ABSTRACT

Putra, Andreas Leo Kresnawan. (2018). *V's Motivation of being a Terrorist as seen in Alan Moore's V for Vendetta Graphic Novel*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyses a graphic novel written by Alan Moore, and illustrated by David Lloyd. The graphic novel's title is *V for Vendetta*. The graphic novel tells the story of a masked terrorist codename V, who wants to deliver and apply his belief of *self-freedom* to England. This goal needs a free-suppressed situation, therefore, he has to take down the dictatorship government that rules England at that time, Norsefire.

There are two problems analyzed in this study: (1) What are V's characteristics as a terrorist as seen in *V for Vendetta* graphic novel? (2) What are V's motivations of being a terrorist as seen in *V for Vendetta* graphic novel? The first question's findings will support the findings of the second question.

In order to answer the questions, a formalist approach is used because the study analyses the character of V as a terrorist. Psychological approach is also applied in this study to answer the second question about motivation. The psychological approach will be connected into terrorist's psychology.

Based on the analysis, V plays a role as a terrorist. His characters in the graphic novel are described as strong and brave, mysterious, vicious, and genius. He can jump into a moving train from the bridge, knocks out one train driver, two armed guards, and abducts the announcer of the ruled regime. Then, he makes the announcer insane and returns him to the Norsefire's radio tower. The main motivation of V can be seen through the two theories applied. V's motivation is his personal achievement. He wants to deliver his belief of *self-freedom* and make people of England apply it. The only obstacle is the dictatorship government that suppress England, Norsefire. Thus, he has to eliminate it. However, the complexity of motivation included his needs of safety. His need to still be alive until his goal achieved motivates him to kill all ex-employees of Larkhill camp, and get a secret safe house. After his safety need is fulfilled, he chases the goal of his belief. He persuades England people by spreading his message after hacking a television tower. After eliminating the vital branches of the government, he successfully makes a chaotic situation. Then, as the final part of his achievement, he decides to die and leave the belief of *self-freedom* to his successor, Evey, and people of England.

Keywords: motivation, terrorist, graphic novel

## ABSTRAK

Putra, Andreas Leo Kresnawan Putra. (2018). *V's Motivation of being a Terrorist as seen in Alan Moore's V for Vendetta Graphic Novel*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini menganalisis sebuah novel grafis yang ditulis oleh Alan Moore dan diilustrasi oleh David Lloyd. Judul grafis novel tersebut adalah *V for Vendetta*. Novel grafis tersebut menceritakan tentang seorang teroris bertopeng dengan kode nama V yang ingin menyampaikan prinsipnya akan *kemerdekaan individual* dan membuat warga Inggris mengaplikasikannya. Tujuan ini membutuhkan situasi yang bebas tekanan, oleh karena itu, ia harus meruntuhkan pemerintahan diktator yang menguasai Inggris pada saat itu, Norsefire.

Terdapat dua pokok permasalahan dalam studi ini: (1) Bagaimana karakteristik V sebagai teroris yang tampak dalam novel grafis *V for Vendetta*? (2) Apa saja motivasi V menjadi teroris yang tampak dalam novel grafis *V for Vendetta*? Analisis pada pertanyaan pertama akan mendukung analisis di pertanyaan kedua.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, pendekatan formalis digunakan untuk membahas karakter V sebagai teroris. Pendekatan psikologi juga diaplikasikan pada studi ini untuk menjawab pertanyaan kedua tentang motivasi. Pendekatan psikologi akan dikaitkan dengan psikologi teroris.

Berdasarkan analisis, V memainkan peran sebagai teroris. Karakter-karakternya dalam novel grafis digambarkan sebagai teroris yang kuat, berani, misterius, kejam, dan jenius. Ia mampu melompat dari sebuah jembatan ke atas kereta api yang bergerak, melumpuhkan seorang masinis, dua pengawal bersenjata, dan menculik seorang penyiar dari rezim yang berkuasa. Lalu, ia membuat sang penyiar gila dan mengembalikannya ke menara radio milik Norsefire. Motivasi utama dari V dapat diamati melalui dua teori yang telah diaplikasikan. Motivasi V adalah prestasi diri. Ia ingin menyampaikan prinsipnya akan *kemerdekaan individual* dan membuat warga Inggris menggunakannya. Satu-satunya penghalang yang ada adalah pemerintahan diktator yang menindas Inggris, Norsefire. Maka dari itu, ia harus menghilangkannya. Bagaimanapun, kompleksitas dari motivasi mencakup kebutuhannya akan keamanan. Kebutuhannya untuk tetap hidup hingga tujuannya terpenuhi memberikan motivasi untuk membunuh semua bekas karyawan Larkhill camp, serta memiliki sebuah markas rahasia. Setelah kebutuhan kemanannya terpenuhi, ia mengejar tujuan dari prinsipnya. Ia membujuk warga Inggris dengan menyebarkan pesannya setelah meretas sebuah menara televisi. Setelah membuat cabang-cabang vital pemerintahan lumpuh, ia sukses menciptakan kekacauan. Lalu sebagai bagian akhir dari pencapaiannya, ia memutuskan untuk mati dan meninggalkan prinsipnya akan *kemerdekaan individual* kepada penerusnya, Evey, dan kepada warga Inggris.

Kata Kunci: motivasi, teroris, novel grafis